

Pendidikan Multidisiplin dan Sosialisasi Untuk Pengembangan Masyarakat di Desa Bojong, Kecamatan Majalaya

¹⁾Ahmad Jamaludin, ²⁾Mochammad Ervandha, ³⁾Tsania wandari, ⁴⁾Rena Erliana, ⁵⁾Anisa nurzakiya
^{1,2,3,4,5)}Universias Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
Email Corresponding: mochervandha@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: UMKM Digitalisasi Penyuluhan Sosialisasi Pengembangan Masyarakat	UMKM menjadi pilihan usaha yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat Indonesia, hal ini menjadikan usaha satu ini sangat berperan dalam pengembangan ekonomi di Negara Indonesia, pernyataan ini pun diperkuat dengan bukti administrasi yang mencatat banyaknya UMKM yang berdiri di Indonesia sejak tahun 2016 dideklarasikan Hari UMKM pertama hingga tahun 2020 sudah mencapai 64,19 juta unit. Akibat dari perkembangan teknologi yang begitu pesat, seakan memaksa para pelaku UMKM harus beradaptasi dengan cepat terhadap pembaharuan dari teknologi. Tujuan dari artikel pengabdian ini adalah untuk memberikan dampak yang bermanfaat kepada penduduk Desa Bojong. Dengan menyajikan informasi dan pengetahuan baru, artikel ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan penduduk desa dalam menggunakan teknologi digital. Pertama, penyuluhan dalam meningkatkan ekonomi lokal melalui dilatasi, Informasi yang telah dikumpulkan diperoleh melalui tahap wawancara kepada pelaku UMKM terkait profil usaha yang dijalankan, cara pemasaran yang dilakukan, target pasar yang ditentukan oleh para pelaku UMKM, dan pendapatan rata-rata yang diperoleh sebelum dilakukannya pemasaran dengan memanfaatkan digitalisasi. Hasil dari program ini telah membawa perubahan positif dalam banyak aspek kehidupan masyarakat. Dengan fokus pada pendekatan multidisiplin dan pengembangan kapasitas, program ini berhasil menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan pengembangan berkelanjutan di Desa Bojong.
Keywords: UMKM Digitalisation Extension Socialization Community Development	ABSTRACT MSMEs are the most widely occupied business choice by the Indonesian people, this makes this one business very instrumental in economic development in the State of Indonesia, this statement is also reinforced by administrative evidence that records the number of MSMEs established in Indonesia since 2016 was declared the first MSME Day until 2020 it has reached 64.19 million units. As a result of the rapid development of technology, it seems to force MSME players to adapt quickly to updates from technology. The purpose of this service article is to have a beneficial impact on the residents of Bojong Village. By presenting new information and knowledge, this article is expected to increase villagers' understanding and skills in using digital technology. First, counseling in improving the local economy through digilitation, The information that has been collected is obtained through the interview stage to MSME players related to the profile of the business being run, how marketing is carried out, the target market determined by MSME players, and the average income obtained before marketing by utilizing digitalization. The results of this program have brought positive changes in many aspects of community life. By focusing on a multidisciplinary approach and capacity building, the program has succeeded in creating a strong foundation for sustainable growth and development in Bojong Village.
	This is an open-access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Desa Bojong terletak di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Desa Bojong terdiri dari 3 Dusun, 15 RW, dan 63 RT dengan luas wilayah 175.544 Ha. Mata pencaharian warga Desa Bojong sebagian besar adalah petani, karna sebesar 40% wilayah di Desa Bojong merupakan tanah

persawahan. Adapun warga dengan usia produktif merupakan mayoritas penduduk di Desa Bojong yaitu sebanyak 10.484 orang. Dari segi ekonomi, masyarakat di Desa Bojong sudah dinilai baik melihat banyak warga yang sudah memiliki kesadaran untuk memulai bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar perekonomian keluarganya terjamin. Sebagian besar masyarakat Indonesia memang mencari penghasilan dari UMKM, UMKM sendiri merupakan salah satu jenis usaha produktif yang sudah memiliki dasar hukum yang sah yaitu tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (As'ary et al., n.d.).

UMKM menjadi pilihan usaha yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat Indonesia, hal ini menjadikan usaha satu ini sangat berperan dalam pengembangan ekonomi di Negara Indonesia, pernyataan ini pun diperkuat dengan bukti administrasi yang mencatat banyaknya UMKM yang berdiri di Indonesia sejak tahun 2016 dideklarasikan Hari UMKM pertama hingga tahun 2020 sudah mencapai 64,19 juta unit (Fawaid & Fatmala, 2020). Dalam mengembangkan perekonomian di Indonesia UMKM yang berdiri berhasil menyediakan lapangan pekerjaan baru demi membantu mengentaskan permasalahan pengangguran di Indonesia (Qurrata et al., 2021). Kehidupan manusia saat ini sudah sangat berkaitan dengan perkembangan teknologi, apalagi perkembangan tersebut sangat berjalan begitu cepat, tetapi banyak manfaat positif yang dihasilkan dari perkembangan teknologi tersebut termasuk dalam membantu mengembangkan dunia bisnis, diantaranya membantu saat melakukan produksi, hingga optimalisasi pemasaran suatu usaha (Oliviera et al., 2023).

Ekonomi Indonesia berada pada kuartal III di tahun 2022 silam. Dengan inflasi yang terjadi di Indonesia pada akhir tahun 2022 relatif rendah diantara negara lain, inflasi Indonesia sebesar 5,42%. Hal ini dipengaruhi oleh neraca perdagangan Indonesia yang surplus dalam 30 bulan berturut-turut, dengan total ekspor pada bulan Januari-Oktober 2022 sebesar USD 244,14 Miliar, dan Impor pada bulan Januari-Oktober 2022 sebesar USD 198,62 Miliar, hal ini menjadikan Indonesia surplus sebesar USD 45,52 Miliar. *Top of mind growth industry 2022 & 2023 E-commerce, pandemic* telah mengakselerasi pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia. Sektor ini diperkirakan masih akan terus tumbuh hingga tahun 2025. Sehingga Digital pada layanan komersial dan pemerintahan akan terus berlanjut pada tahun 2023. Petrokimia, *Food and Beverage*, Tambang, *Processing Industri*, Logistik Sawit *Refineries* dan, Telekomunikasi *Healthcare* (Iriyadi & Purba, 2022). Langkah mudah memulai usaha dengan 3 cara: Merintis usaha, Membeli perusahaan lain, Bekerjasama manajemen (Suwinardi, 2019). Tahapan memulai Usaha Baru : Diawali dengan adanya ide, Mencari sumber dana dan fasilitas barang, uang, dan orang, Obyek bisnis memiliki pasar, Memperhatikan peluang pasar sebelum produk diciptakan pihak yang terkait (Suhendar & Hikmatunnisa, 2022).

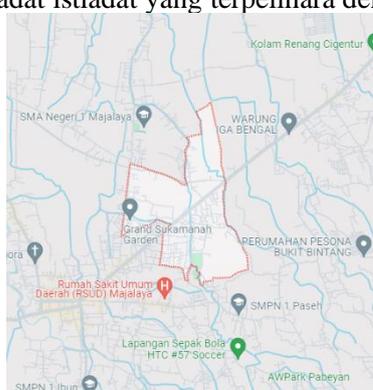
Akibat dari perkembangan teknologi yang begitu pesat, seakan memaksa para pelaku UMKM harus beradaptasi dengan cepat terhadap pembaharuan dari teknologi (Agustina & Mukmin, 2023). Bagi para pelaku UMKM yang sudah berdiri sejak lama dan sudah berubah menjadi perusahaan besar hal seperti ini tidaklah menjadi masalah yang besar, namun yang menjadi permasalahan kini ialah para pelaku yang baru saja terjun dalam dunia bisnis dengan pengetahuannya yang masih terbatas menjadikan perkembangan teknologi bukan menjadi peluang melainkan kendala yang membutuhkan persiapan yang matang (Danuri, 2019). Para pelaku UMKM yang mampu bertahan dengan memanfaatkan secara positif dari perkembangan zaman ini, tentunya akan mampu mengadopsi bisnis tradisional mereka menjadi digital atau *e-Business*, hal ini akan menjadi modal terbesar mereka untuk bersaing secara global. Pemasaran dengan menggunakan sistem digital tidak hanya memberikan manfaat kemudahan, namun juga memberikan manfaat secara keuangan sebab pemasaran secara digital cenderung mengeluarkan biaya yang jauh lebih rendah dibandingkan pemasaran secara tradisional (Eva Desembrianita et al., 2023). Tujuan dari artikel pengabdian ini adalah untuk memberikan dampak yang bermanfaat kepada penduduk Desa Bojong. Dengan menyajikan informasi dan pengetahuan baru, artikel ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan penduduk desa dalam menggunakan teknologi digital. Khususnya, harapannya adalah penduduk dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk memperbaiki dan memajukan kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam aspek ekonomi, pendidikan, maupun sosial.

II. MASALAH



Gambar 1. Kantor Desa Bojong

Desa Bojong, yang berlokasi di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, merupakan sebuah desa yang terdiri dari 3 Dusun, 15 RW, dan 63 RT, menyebar luas di wilayah seluas 175.544 Ha. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, dengan 40% dari wilayah desa tersebut merupakan lahan persawahan. Dengan jumlah penduduk usia produktif mencapai 10.484 orang, Desa Bojong menonjol dengan kondisi sosial yang harmonis, tercermin dari motto "Kompak, guyub, sauyunan", yang mendukung komunikasi yang baik antar dusun dan RW. Ekonominya pun tergolong baik, ditandai dengan semakin banyaknya warga yang memulai bisnis untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Budaya di Desa Bojong masih terjaga kuat, dengan nilai-nilai dan adat istiadat yang terpelihara dengan baik.



Gambar 2. Lokasi Pengabdian

Namun, Desa Bojong juga menghadapi berbagai potensi permasalahan, termasuk adanya kelompok-kelompok seperti Swadaya Masyarakat Bojong Sadulur Namicalung, Kelompok Wanita Tani, dan Kampung BEDAS (Bebenah Desa Sejahtera), serta banyaknya usaha rumahangan yang berkisar dari konveksi hingga produk makanan. Produk-produk dari UMKM di desa ini memiliki potensi untuk dipasarkan secara online, tetapi masih ada masalah seperti pengelolaan limbah sampah, manajemen keuangan UMKM yang perlu ditingkatkan, kurangnya pemahaman tentang hukum yang berlaku terkait dengan perselisihan akibat hutang piutang, serta kurangnya pengenalan dan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dalam administrasi dan pengolahan sampah rumah tangga.

Salah satu upaya untuk menjebatani para pelaku UMKM yang berusaha untuk memasuki dunia digital untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan ialah dengan dilakukannya sosialisasi atau pemberian materi bagi para pelaku UMKM demi memberi wawasan guna memperluas jangkauan pelaku UMKM untuk melakukan pemasaran dengan memanfaatkan digitalisasi, dengan berbagai skala pemasaran seperti menggunakan beberapa *platform* seperti aplikasi *e-commerce*, *Instagram*, *Facebook*, dan *website* (As'ary et al., n.d.). Maka dari itu, untuk menyelesaikan masalah yang serupa di Desa Bojong Kecamatan Majalaya, dilakukannya Seminar Ekonomi dengan fokus pembahasan terkait pembekalan strategi bagi para pelaku UMKM untuk melakukan pemasaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digitalisasi. Adapun tema yang diusung untuk kegiatan seminar tersebut ialah "Menggali Potensi Desa Melalui Jiwa Wirausaha",

melalui tema tersebut, topik pembahasan yang akan disampaikan oleh narasumber ialah mengenai “Strategi Untuk Peningkatan Ekonomi Lokal Di Desa Bojong Majalaya”. Kegiatan tersebut memiliki tujuan yang hendak tercapai yaitu peningkatan ekonomi warga serta peningkatan pada perluasan pasar dari potensi yang dimiliki oleh UMKM yang ada di Desa Bojong Kecamatan Majalaya.

Kemudian, turut diketahui bahwa kegiatan rumah tangga di Desa Bojong menghasilkan banyak sampah organik. Namun, tingkat kesadaran masyarakat dalam mengambil tanggung jawab untuk mengurangi timbulan sampah dari sumbernya ini masih kurang. Selain dari itu, salah satu tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya bank emok dan pinjaman online ilegal serta meningkatkan kesadaran terkait hal tersebut hasil yang di capai dari program ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya bank emok dan produk pinjaman online ilegal dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghindari dan tidak terjebak dalam pinjaman online ilegal.

Kemudian, pelaksanaan kegiatan pembuatan smart wash dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam mencuci tangan bagi masyarakat. Alat smart wash ini ditempatkan di Kantor Desa Bojong Kecamatan Majalaya. Hasil yang dicapai dari program ini yaitu, meningkatnya efisiensi dan kemudahan dalam mencuci tangan dan penggunaan air dan energi yang lebih efisien. Lalu, setelah melakukan observasi, diketahui bahwa kegiatan rumah tangga di Desa Bojong menghasilkan banyak sampah organik. Namun, tingkat kesadaran masyarakat dalam mengambil tanggung jawab untuk mengurangi timbulan sampah dari sumbernya ini masih kurang.

III. METODE

Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, beberapa aktivitas dilakukan antara lain seperti:

Pertama, penyuluhan dalam meningkatkan ekonomi lokal melalui dilatasi, Informasi yang telah dikumpulkan diperoleh melalui tahap wawancara kepada pelaku UMKM terkait profil usaha yang dijalankan, cara pemasaran yang dilakukan, target pasar yang ditentukan oleh para pelaku UMKM, dan pendapatan rata-rata yang diperoleh sebelum dilakukannya pemasaran dengan memanfaatkan digitalisasi. Selain melalui tahap wawancara, data informasi diperoleh melalui tahap observasi secara langsung pada lokasi bisnis UMKM tersebut dilakukan, tahap observasi ini dilakukan guna mengetahui kondisi dan aktivitas dari UMKM tersebut.

Kedua, penyuluhan bahaya bank emok dan pinjaman online ilegal bagi masyarakat di desa bojong, program kerja ini dilaksanakan di aula desa bojong kecamatan majalaya. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya bank emok dan pinjaman online ilegal serta meningkatkan kesadaran terkait hal tersebut hasil yang di capai dari program ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya bank emok dan produk pinjaman online ilegal dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghindari dan tidak terjebak dalam pinjaman online ilegal.

Ketiga, masalah penumpukan sampah di lingkungan rumah tangga tetap menjadi perhatian utama yang perlu diselesaikan. Upaya mengurangi jumlah sampah bukan hanya tugas pemerintah, melainkan juga memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat secara sukarela (Habibah et al., 2020). Setelah melakukan observasi, diketahui bahwa kegiatan rumah tangga di Desa Bojong menghasilkan banyak sampah organik. Namun, tingkat kesadaran masyarakat dalam mengambil tanggung jawab untuk mengurangi timbulan sampah dari sumbernya ini masih kurang. *Keempat*, pelaksanaan kegiatan pembuatan smart wash dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam mencuci tangan bagi masyarakat. Alat smart wash ini ditempatkan di Kantor Desa Bojong Kecamatan. Majalaya. Hasil yang dicapai dari program ini yaitu, meningkatnya efisiensi dan kemudahan dalam mencuci tangan dan penggunaan air dan energi yang lebih efisien. Ketercapaian atas target yang direncanakan meliputi, meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas pencucian yang lebih efisien, Mengurangi penggunaan air dan energi dalam proses pencucian, serta Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

Pelaksanaan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi, hukum, agroteknologi serta teknik elektro dan informatika ini diawali dengan survei lokasi yang merupakan hasil usulan dari perangkat desa setempat, adapun survei tersebut berguna untuk mengumpulkan data dan mengetahui kondisi UMKM, tingkat keresahan masyarakat terkait masifnya “bank emok”, untuk mengetahui kondisi lingkungan yang tercemar oleh sampah rumah tangga, untuk mengetahui pemahaman perangkat desa dan masyarakat terkait penggunaan teknologi administrasi elektronik, dan memoderenisasi tempat cuci tangan agar lebih praktis secara langsung.

Sehubungan dengan itu, metode pelaksanaan berupa pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bidang Ekonomi
Program yang akan dilakukan sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan yaitu Pelaksanaan Seminar Ekonomi yang dilaksanakan di Gor Desa Bojong. Kemudian, partisipan yang dilibatkan pada kegiatan ini yaitu seluruh pelaku UMKM di RW 05, 06, 14, dan 15 Desa Bojong.
2. Bidang Hukum
Program yang akan dilakukan sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan yaitu pelaksanaan penyuluhan hukum bahaya bank emok dan pinjaman online ilegal serta meningkatkan kesadaran hukum terkait hal tersebut di aula desa Bojong. Masyarakat yang terlibat RW 05, 06, 14, dan 15 Desa Bojong.
3. Bidang Agroteknologi
Program yang akan dilakukan sebagai solusi permasalahan yang ditemukan yaitu pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan pembuatan biokomposter dari limbah rumah tangga program kerja ini dilaksanakan di taman namicalung RW. 05 Desa bojong.
4. Bidang Teknik Elektro

Program yang akan dilakukan sebagai solusi permasalahan yang ditemukan yaitu pelaksanaan pembinaan dan pelatihan digitalisasi surat menyurat program kerja pelatihan digitalisasi surat menyurat ini dilaksanakan di aula desa bojong kecamatan majalaya dengan mengundang 20 peserta. Program kerja ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam menghadapi perubahan teknologi dan membantu mengatasi masalah terkait surat menyurat. Yang di libatkan karang taruna RW 05, 06, 14, dan 15 serta perangkat Desa Bojong.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Kerja Bidang Ekonomi dalam Pengembangan Masyarakat Desa Bojong Kecamatan Majalaya

Kegiatan seminar ekonomi tersebut dilaksanakan pada Hari Sabtu, 26 Agustus 2023. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 10.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.30 WIB.



Gambar 3. Seminar Ekonomi

Program Kerja ini dilaksanakan di Gor Desa Bojong Kecamatan Majalaya dengan mengundang narasumber yang berkompeten yaitu Dr. Mochamad Rizaldy Insan Baihaqqy, S.E., M.M., CFP., QWP., AEPP., CRMO. Kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi yang menarik dan aktual dari narasumber, dan disambung dengan sesi tanya jawab sekaligus sebagai evaluasi keberhasilan penyampaian materi kepada seluruh masyarakat yang hadir. Adapun materi yang disampaikan yaitu “Pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan neraca perdagangan Indonesia”.

Ketercapaian atas target yang direncanakan meliputi, meningkatkan kualitas kewirausahaan UMKM, meningkatkan daya saing UMKM di era digital, dan meningkatkan aksesibilitas teknologi bagi UMKM. Faktor-faktor pendukung program kerja, Adanya kesadaran akan pentingnya digitalisasi pada UMKM untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam pengelolaan usaha, Adanya dukungan teknologi yang memudahkan digitalisasi pada UMKM, seperti aplikasi *e-commerce* atau digital marketing, Adanya pelatihan dan sosialisasi yang memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait digitalisasi pada UMKM di desa bojong. Kendala yang dihadapi dan usaha mengatasinya Kendala teknis dalam penggunaan aplikasi atau teknologi digitalisasi pada UMKM dapat diatasi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang

intensif Kendala dalam perubahan mindset dan kebiasaan dalam pengelolaan usaha dapat diatasi dengan sosialisasi yang efektif dan memberikan pemahaman akan manfaat digitalisasi pada UMKM. Solusi keberlanjutan program, Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap implementasi digitalisasi pada UMKM untuk memastikan keberlanjutan program, Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengadopsi dan memanfaatkan digitalisasi pada UMKM Dengan adanya pelatihan digitalisasi pada UMKM, diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam pengelolaan usaha, sehingga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat.

2. Penyuluhan Hukum Bahaya Bank Emok dan Pinjaman Online Ilegal Bagi Masyarakat Di Desa Bojong

Kegiatan penyuluhan hukum tersebut dilaksanakan pada Hari Selasa, 25 Agustus 2023. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 10.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.30 WIB.



Gambar 4. Penyuluhan hukum

Program kerja ini di laksanakan di aula desa bojong kecamatan majalaya. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya bank emok dan pinjaman online ilegal dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghindari dan tidak terjebak dalam pinjaman online ilegal serta meningkatkan kesadaran hukum terkait hal tersebut. Hasil yang dicapai dari program ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya bank emok dan produk pinjaman online ilegal dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghindari dan tidak terjebak dalam pinjaman online ilegal.

Ketercapaian atas target yang di rencanakan meliputi: meningkatkan literasi hukum terkait bahata bank emok dan pinjaman online ilegal, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana, faktor- faktor pendukung kerja: adanya dukungan dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan penyuluhan, adanya pengetahuan dan pemahaman yang di berikan kepada masyarakat tentang bahaya bank emok dan pinjaman online ilegal. Kendala yang di hadapi dan usaha mengatasinya: kendala dalam pemahaman masyarakat terkait bahaya bank emok dan pinjaman online ilegal dapat diatasi dengan memberikan penyuluhan yang jelas dan komprehensif, kendala dalam mengubah mindset dan kebiasaan masyarakat terkait penggunaan pinjaman online ilegal dapat diatasi dengan sosialisasi yang berkelanjutan dan memberikan contoh kasus nyata. Solusi berkelanjutan program: melibatkan pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau lembaga hukum dalam mendukung dan memperluas program penyuluhan, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan terkait bahaya bank emok dan pinjaman online ilegal.

Dengan adanya kegiatan penyuluhan hukum tentang bahaya bank emok dan pinjaman online ilegal, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat serta mengurangi jumlah masyarakat yang terjebak dalam praktik pinjaman online ilegal. Hal ini akan memberikan manfaat dalam melindungi masyarakat dari risiko dan dampak negatif yang di timbulkan oleh pinjaman online ilegal.

3. Penyuluhan dan Pendampingan Pembuatan Biokomposter Dari Limbah Rumah Tangga

Penyampaian materi dan cara membuat biokomposter dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023 (gambar). Denga menyiapkan 2 ember bekas, lalu letakkan satu ember di atas ember lainnya, lalu lubangi tutup ember yang berada di bawah menggunakan bor, setelah itu lubangi area bawah ember untuk memasang saluran gas.

Praktek pembuatan pupuk biokomposter dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023. Program tersebut berhasil terlaksana berkat bantuan alat dan bahan dari warga. Alat dan bahan yang dibutuhkan meliputi ember bekas, paralon, bor, sampah organik rumah tangga, larutan EM4, dan pengaduk. Cara kerja pembuatan biokomposter dari limbah organik rumah tangga yaitu dimulai dari memotong-motong dan memasukkan sampah sayuran ke dalam komposter. Pemotongan sampah sayuran dilakukan untuk mempercepat proses pengomposan.



Gambar 5. Penyuluhan agroteknologi

Terakhir melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat keberhasilan kegiatan. Kompos yang telah dibuat pada saat kegiatan, diisi sampah dan diinkubasi selama 1 bulan oleh masyarakat, diamati keberhasilannya. Hasil pengamatan menunjukkan kompos telah sedikit menyusut dan tekstur kompos menjadi lebih halus dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan telah terjadi pematangan kompos. Kompos yang dihasilkan dari kegiatan ini digunakan untuk tanaman yang dikelola oleh Kelompok wanita tani dan masyarakat sekitar sehingga lebih menghemat dari segi ekonomi di bidang pertanian.

Program Kerja ini dilaksanakan di Taman Namalung RW.05 Desa Bojong. Sebelum proses pembuatan, dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada Kelompok Wanita Tani. Program kerja ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah organik rumah tangga dan memanfaatkannya sebagai pupuk organik cair untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian Hasil yang dicapai dari program kerja ini yaitu mengurangi jumlah sampah organik rumah tangga, memanfaatkan sampah organik rumah tangga sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik, serta meningkatkan produktivitas hasil pertanian dengan penggunaan pupuk organik. Ketercapaian atas target yang direncanakan meliputi, mengurangi jumlah sampah organik rumah tangga yang dibuang ke tempat pembuangan terakhir, meningkatkan penggunaan pupuk organik sebagai alternatif pengganti pupuk kimia, dan meningkatkan produktivitas hasil pertanian dengan penggunaan pupuk organik.

Faktor-faktor pendukung program kerja : Adanya kesadaran akan pentingnya pengurangan sampah rumah tangga dan penggunaan pupuk organik untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian Adanya dukungan alat dan bahan serta pengetahuan dalam pembuatan biokomposter Kendala yang dihadapi dan usaha mengatasinya : Kendala teknis dalam pembuatan biokomposter dapat diatasi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang intensif Kendala dalam perubahan mindset dan kebiasaan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat diatasi dengan sosialisasi yang efektif dan memberikan pemahaman akan manfaat pengurangan sampah rumah tangga dan penggunaan pupuk organik 10 Solusi keberlanjutan program : Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap implementasi pembuatan biokomposter untuk memastikan keberlanjutan program Melibatkan pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau instansi terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup dalam mendukung dan memperluas program pembuatan biokomposter Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengadopsi dan memanfaatkan pembuatan biokomposter Dengan adanya kegiatan pembuatan biokomposter dari limbah rumah tangga, diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah rumah tangga dan memanfaatkannya sebagai pupuk organik untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Hal ini akan memberikan manfaat dalam mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produktivitas hasil pertanian.

4. Penyuluhan dan Pembuatan Smart Wash

Pelaksanaan kegiatan pembuatan smart wash dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam mencuci tangan bagi masyarakat. Alat smart wash ini ditempatkan di Kantor Desa Bojong

Kecamatan 12 Majalaya. Hasil yang dicapai dari program ini yaitu, meningkatnya efisiensi dan kemudahan dalam mencuci tangan dan penggunaan air dan energi yang lebih efisien.



Gambar 6. Pembuatan smart wash

Ketercapaian atas target yang direncanakan meliputi, meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas pencucian yang lebih efisien, Mengurangi penggunaan air dan energi dalam proses pencucian, serta Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari. Faktor-faktor pendukung program kerja : Adanya teknologi yang mendukung pembuatan smart wash Dukungan dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengadopsi teknologi smart wash Kendala yang dihadapi dan usaha mengatasinya: Kendala teknis dalam penggunaan smart wash dapat diatasi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang intensif kepada masyarakat Kendala dalam perubahan kebiasaan mencuci tangan dapat diatasi dengan sosialisasi yang berkelanjutan dan memberikan pemahaman akan manfaat penggunaan smart wash Solusi keberlanjutan program : Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap penggunaan smart wash untuk memastikan keberlanjutan program Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan smart wash.

5. Pembinaan dan Pelatihan Digitalisasi Surat Menyurat

Kegiatan “Pelatihan Digitalisasi Surat Menyurat” dilaksanakan pada Hari Kamis, 24 Agustus 2023. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 09.00 WIB, sampai dengan pukul 12.30 WIB.



Gambar 7. Pelatihan digitalisasi surat menyurat

Program Kerja Pelatihan Digitalisasi Surat Menyurat ini dilaksanakan di Aula Desa Bojong Kecamatan Majalaya dengan mengundang 20 peserta. Program Kerja ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam menghadapi perubahan teknologi dan membantu mengatasi masalah terkait surat

menyurat. Hasil yang dicapai dari program kerja ini yaitu, meningkatkan keterampilan dalam digitalisasi surat menyurat, memperkenalkan dan mengajarkan penggunaan aplikasi atau teknologi yang mendukung digitalisasi surat menyurat, meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam pengelolaan arsip surat menyurat. Ketercapaian atas target yang direncanakan, meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait digitalisasi surat menyurat, mengurangi penggunaan surat fisik dan beralih ke surat digital, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan arsip surat menyurat. Faktor-faktor pendukung dalam program kerja ini meliputi : Adanya kesadaran akan pentingnya digitalisasi surat menyurat untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam pengelolaan arsip Adanya dukungan teknologi yang memudahkan digitalisasi surat menyurat, seperti aplikasi e-surat atau QR-Code Adanya pelatihan dan sosialisasi yang memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait digitalisasi surat menyurat Kendala yang dihadapi dan usaha mengatasinya : Kendala teknis dalam penggunaan aplikasi atau teknologi digitalisasi surat menyurat dapat diatasi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang intensif 7 Kendala dalam perubahan mindset dan kebiasaan menggunakan surat fisik dapat diatasi dengan sosialisasi yang efektif dan memberikan pemahaman akan manfaat digitalisasi surat menyurat Kendala terkait infrastruktur dan aksesibilitas teknologi dapat diatasi dengan memperbaiki infrastruktur dan meningkatkan aksesibilitas teknologi di lingkungan yang dilatih Solusi keberlanjutan program Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap implementasi digitalisasi surat menyurat untuk memastikan keberlanjutan program Melibatkan pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau instansi terkait, dalam mendukung dan memperluas program digitalisasi surat menyurat Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengadopsi dan memanfaatkan digitalisasi surat menyurat Dengan adanya pelatihan digitalisasi surat menyurat, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam pengelolaan arsip surat menyurat serta mengurangi penggunaan surat fisik. Hal ini akan memberikan manfaat dalam meningkatkan pelayanan administrasi dan mengurangi birokrasi yang berlebihan.

V. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, bertujuan untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan akademik yang diperoleh mahasiswa selama di kampus dengan praktik nyata di masyarakat. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan berkontribusi dalam mencari solusi. Khususnya, melalui program KKN dengan fokus pada penyuluhan, pendampingan, dan pembinaan melalui digitalisasi, kami berharap dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap masyarakat. Program ini berhasil memenuhi target yang ditetapkan dan menyediakan solusi efektif untuk berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Untuk pelaksanaan KKN Tematik di Universitas Islam Nusantara, Desa Bojong Kecamatan Majalaya, program kerja meliputi berbagai kegiatan seperti pembinaan dan pelatihan digitalisasi surat menyurat, penyuluhan untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui digitalisasi, pendampingan pembuatan biokomposter dari limbah rumah tangga, penyuluhan hukum mengenai bahaya bank emok dan pinjaman online ilegal, pembuatan smart wash, pendampingan pencatatan keuangan digital untuk UMKM dan rumah tangga melalui aplikasi "Catatan Keuangan", serta pembinaan mengenai branding digital marketing, literasi keuangan, budaya menabung, jiwa wirausaha sejak dini, pendidikan hukum di sekolah dasar, pengenalan komputer dasar, serta pengetahuan mengenai energi listrik dan bahayanya bagi manusia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam program KKN Tematik di Universitas Islam Nusantara, Desa Bojong, Kecamatan Majalaya. Keberhasilan program ini, yang melibatkan kegiatan seperti pembinaan digitalisasi, penyuluhan ekonomi, dan edukasi hukum, adalah hasil dari kolaborasi antara masyarakat Desa Bojong, dosen pembimbing, dan mahasiswa. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada masyarakat Desa Bojong atas keramahan dan dukungannya, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi. Kami berharap hasil dari program ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi inspirasi untuk program serupa di masa depan. Terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A., & Mukmin, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kinerja Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Dan New Normal. *Journal of Community Empowerment*, 2(1), 37–45.

- As'ary, M., Mugini, P., Fakhrurozi, M. F., Utami, G. F., & Hapsari, D. R. (n.d.). *Optimalisasi Potensi Home Industry melalui Digitalisasi Marketing (Kasus: Produksi Emping Rumah Kampung Pagutan, Desa Sukakarta, Cianjur)*. 3.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Eva Desembrianita, Sunarni, Fauziah Nur Hutauruk, Fajriani Azis, & Yusuf Iskandar. (2023). Dampak Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Biaya Pemasaran pada UMKM di Jawa Barat: Perspektif Akuntansi Manajemen. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 58–67. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i2.185>
- Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). Home industry sebagai strategi pemberdayaan usaha mikro dalam meningkatkan financial revenues masyarakat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109–128.
- Habibah, E. N., Sos, S., Rumah, P. P., & others. (2020). *COLLABORATIVE GOVERNANCE: Konsep & Praktik dalam Pengelolaan Bank Sampah*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
- Iriyadi, I., & Purba, J. H. V. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Faktor Pendorong Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 529–544.
- Oliviera, F. P., Bare, E. M. G., & Ketmoen, A. (2023). *Sosialisasi dan Digitalisasi Marketing UMKM Fersita Batako di Desa Baumata, Kabupaten Kupang-NTT*.
- Qurrata, V. A., Yusida, E., Sudjatmiko, S., & Prastiwi, L. F. (2021). Pengembangan Industri UMKM Batik Khas Kabupaten Malang melalui Digitalisasi Marketing Mix dan Teknologi. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), 347–357. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.4978>
- Suhendar, A., & Hikmatunnisa, T. (2022). Penerapan Business Intelligence Pada Peluang Jenis Usaha Baru Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Teknologi Online Analytical Processing. *Jsii (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(2), 115–118.
- Suwinardi, S. (2019). Langkah sukses memulai usaha. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 14(3), 195–201.